

p-ISSN: 1907 - 8226
e-ISSN: 2502 - 6410
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL VOL. 13 NO. 3 HAL. 111-168 DESEMBER-2021 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL	VOL. 13	NO. 3	HAL. 111-168	DESEMBER-2021	p-ISSN: 1907- 8226 e-ISSN: 2502- 6410
-------	---------	-------	--------------	---------------	--



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



Volume 13 Nomor 3 Desember 2021

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang “*natural history*” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan
tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyulihan Perikanan)

Budi Nugraha, S.Pi, M.Si. (Manajemen Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Ilmu Perairan, Limnologi-LIPI)

Drs. Suwarso, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)

Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si.

Hadhi Nugroho, S.Si.

Darwanto, S.Sos.

Arief Gunawan, S.Kom.

Administrasi:

Amalia Setiasari, A.Md.

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

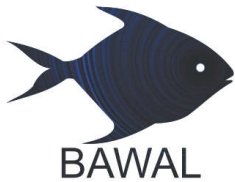
Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430

Telp. (021) 64700928; Fax. (021) 64700929

e-mail: bawal.puslitbangkan@gmail.com.

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun (Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang “natural history” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Science and Technology Index (SINTA), Mendeley, Lancaster University, Garba Rujukan Digital (GARUDA) dan Dimensions.



BEBESTARI PADA BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
22. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
23. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
24. Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si. (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)
25. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
26. Umi Chodrijah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
29. Tri Ernawati, S.Spi., M.Si. (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
30. Dra.Sasanti Retno Suharti M.Sc. (Ikan Karang-Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI)
31. Dr. Asriyana, M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
32. Abigail Moore, Ph.D. (Biolodi Konservasi-Universitas Hasanudin, Makasar)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 13 Nomor 3 Desember 2021 adalah:

1. Dr. Asriyana, M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
2. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
3. Abigail Moore, Ph.D. (Biologi Konservasi-Universitas Hasanudin, Makasar)

KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam, maupun luar lingkup Pusat Riset Perikanan. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2021 memasuki Volume 13. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2021. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 3 tahun 2021 menampilkan 5 (lima) artikel hasil penelitian diantaranya: Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan Lencam (*Lethrinus atkinsoni* Seale, 1910) di Perairan Wakatobi, Sulawesi Tenggara; Karakteristik Morfometrik dan Meristik Ikan Belida (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) di Waduk Sei Gesek Kabupaten Bintan; Kebiasaan Makan Ikan Baung (*Mystus Nemurus*), Lais Baji (*Kryptopterus Palembangnsis*) dan Salungan Balu (*Rasbora Argyrotaenia*) di Danau Batu, Kalimantan Tengah; Penggunaan DNA Barcoding dalam Mengidentifikasi Larva Gastropoda (*Family Cymatiidae*) di Perairan Kepulauan Sangehe-Talaud, Sulawesi Utara; Karakteristik Sumberdaya Hiu dan Pari yang Didaratkan di TPI Karangsong, Indramayu.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Ketua Penyunting

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 13 Nomor 3 Desember 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan Lencam (<i>Lethrinus atkinsoni</i> Seale, 1910) di Perairan Wakatobi, Sulawesi Tenggara Oleh: Prihatiningsih, Nur'ainun Muchlis, Andina Ramadhani Putri Pane, Herlisman dan Sri Turni Hartati	111-122
Karakteristik Morfometrik dan Meristik Ikan Belida (<i>Notopterus notopterus</i> , Pallas 1769) di Waduk Sei Gesek Kabupaten Bintan Oleh: Ulfa Rianti, Susiana dan Dedy Kurniawan	123-132
Kebiasaan Makan Ikan Baung (<i>Mystus Nemurus</i>), Lais Baji (<i>Kryptopterus Palembangnsis</i>) dan Salungan Balu (<i>Rasbora Argyrotaenia</i>) di Danau Batu, Kalimantan Tengah Oleh: Evi Veronica dan Rosana Elvince	133-143
Penggunaan DNA Barcoding dalam Mengidentifikasi Larva Gastropoda (<i>Family Cymatiidae</i>) di Perairan Kepulauan Sangehe-Talaud, Sulawesi Utara Oleh: Anna Rejeki Simbolon, Medy Ompi, Ernawati Widyastuti dan Diah Anggraini Wulandari	145-155
Karakteristik Sumberdaya Hiu dan Pari yang Didaratkan di TPI Karangsong, Indramayu Oleh: Puput Fitri Rachmawati, Priyo Suharsono Sulaiman, Andrias Steward Samusamu dan Ngurah Nyoman Wiadnyana	157-168
INDEKS PENULIS.....	App.169
PEDOMAN PENULIS.....	App.170
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App.171

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Volume 13 Nomor 3 Desember 2021

KUMPULAN ABSTRAK

REPRODUKSI DAN PERTUMBUHAN IKAN LENCAM (*Lethrinus atkinsoni* Seale, 1910) DI PERAIRAN WAKATOBI, SULAWESI TENGGARA

Prihatiningsih

BAWAL, Vol.13 No.3, Hal: 111-122

ABSTRAK

Ikan lencam (*Lethrinus atkinsoni*) merupakan bagian dari grup ikan demersal yang berasosiasi dengan ikan karang. Ikan lencam termasuk famili Lethrinidae yang bernilai ekonomis tinggi. Ikan lencam tertangkap oleh bubu, jaring muroami, pancing ulur, dan panah. Penelitian ini bertujuan mengkaji biologi reproduksi dan parameter populasi meliputi musim pemijahan, rata-rata ukuran pertama kali tertangkap (L_c) dan pertama kali matang gonad (L_m), pertumbuhan, laju kematian, dan tingkat pemanfaatan ikan lencam. Kegiatan penelitian dilakukan pada April-Desember 2018 di Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musim pemijahan ikan lencam terjadi pada September - Desember. Rasio kelamin ikan jantan dan betina adalah tidak seimbang (0,55:1,0). Hubungan panjang-berat ikan lencam adalah isometrik. Nilai pendugaan rata-rata ukuran ikan lencam pertama kali tertangkap ($L_c=24,16$ cm) lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata ukuran ikan pertama kali matang gonad baik jantan maupun betina (L_m jantan=30,7 cm dan L_m betina=27,18 cm). Panjang asimptotik ikan lencam (L_∞) adalah 38,2 cm dan kecepatan pertumbuhan (K) adalah 0,20/tahun. Laju kematian alami ikan lencam lebih besar dibandingkan laju kematian karena aktivitas penangkapan ($M>F$). Tingkat pemanfaatannya dalam kondisi optimal. Implikasi dalam pengelolaan ikan lencam di Wakatobi adalah menentukan ukuran minimal ikan yang boleh ditangkap dan mengurangi penangkapan ikan pada saat musim pemijahan.

Kata Kunci: *Lethrinus atkinsoni*; mortalitas; pertumbuhan; reproduksi; Wakatobi

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN BELIDA (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) DI WADUK SEI GESEK KABUPATEN BINTAN

Ulfa Rianti

BAWAL, Vol.13 No.3, Hal: 123-132

ABSTRAK

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi besar akan sumberdaya perikanan. Terdapat Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Bintan yaitu Daerah Aliran Sungai Gesek. Waduk Sei Gesek pada awalnya merupakan sungai kecil yang menjadi tempat berbagai biota akuatik hidup. Salah satu jenis biota akuatik yang hidup di Waduk Sei Gesek ini yaitu ikan belida (*Notopterus notopterus*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik morfometrik dan meristik ikan belida (*N. notopterus*) di Waduk Sei Gesek Kabupaten Bintan. Penelitian

ini menggunakan metode survei. Sampling ikan belida (*N. notopterus*) dilakukan dalam waktu 3 bulan berdasarkan wilayah tangkapan nelayan. Analisis data untuk mengetahui karakteristik morfometrik menggunakan persamaan regresi linear yang menghasilkan nilai korelasi dan status pertumbuhan. Jumlah sampel yang sebanyak 30 ekor yaitu 16 ekor jantan dan 14 ekor betina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakter morfometrik, ikan betina memiliki ukuran tubuh lebih besar dibanding ikan jantan. Sifat pertumbuhan dapat bersifat allometrik positif, allometrik negatif atau isometrik. Berdasarkan karakter meristik yang diamati (jumlah sisik dan jari-jari sirip) tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara ikan jantan dan ikan betina. Karakter meristik ini dimungkinkan akan berubah apabila jumlah sampel ikannya bertambah lebih dari 30 ekor.

Kata Kunci: Morfometrik; Meristik; *Notopterus notopterus*; Sei Gesek Reservoir

KEBIASAAN MAKANAN IKAN BAUNG (*MYSTUS NEMURUS*), LAIS BAJI (*KRYPTOPTERUS PALEMBANGENSIS*) DAN SALUANG BALU (*RASBORA ARGYROTAENIA*) DI DANAU BATU, KALIMANTAN TENGAH

Evi Veronica

BAWAL, Vol.13 No.3, Hal: 133-143

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Danau Batu, Kalimantan Tengah pada bulan Februari-April 2018. Danau Batu merupakan salah satu danau oxbow yang terdapat di Kalimantan Tengah. Danau tersebut digunakan sebagai lokasi penangkapan ikan yang intensif dengan menggunakan alat tangkap yang tidak selektif oleh masyarakat setempat sehingga dapat menurunkan populasi ikan. Penelitian yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makanan ikan Baung, Lais Baji dan Saluang Balu. Ikan Baung (*Mystus nemurus*), Lais Baji (*Kryptopterus palembangensis*) dan Saluang Balu (*Rasbora argyrotaenia*). Sampel ikan ditangkap menggunakan jaring insang dengan ukuran, 1, 1,5 dan 2 inchi. Jumlah ikan yang tertangkap selama penelitian berjumlah masing-masing 96 ekor, 139 ekor dan 121 ekor. Berdasarkan nilai Indeks Relatif Penting, jenis makanan ikan Baung adalah didominasi oleh ikan-ikan kecil sebesar 41%; Indeks Relatif Penting makanan ikan Lais Baji adalah udang kecil sebesar 77%; sedangkan jenis makanan ikan Saluang Balu berdasarkan Indeks Relatif Penting didominasi oleh lumut sebesar 80%. Sebagai data pendukung bagi kehidupan ikan, parameter kualitas air seperti pH dengan nilai berkisar antara 5,20-5,90, suhu dengan kisaran nilai 29,00 – 32,20 °C, kecerahan dengan kisaran nilai 22,00–35,50 cm dan nilai oksigen terlarut berkisar antara antara 2,60 – 6,90 mg/l.

Kata Kunci: Danau Batu; Ikan Baung; Ikan Lais dan Ikan Saluang Balu; Kebiasaan Makan

PENGGUNAAN DNA BARCODING DALAM MENGIDENTIFIKASI LARVA GASTROPODA (FAMILY CYMATIIDAE) DIPERAIRAN KEPULAUAN SANGIHE-TALAUD, SULAWESI UTARA

Anna Rejeki Simbolon

BAWAL, Vol.13 No.3, Hal: 145-155

ABSTRAK

Perairan Kepulauan Sangihe-Talaud merupakan wilayah pemijahan hewan laut, sehingga berbagai jenis larva hewan laut dapat ditemukan di wilayah ini. Identifikasi larva gastropoda secara morfologi sangat sulit dilakukan karena tingginya kesamaan morfologi antar spesies pada fase larva. DNA Barcoding dapat digunakan untuk mengidentifikasi larva berbagai hewan laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi larva gastropoda dari Family Cymatiidae di Perairan Kepulauan Sangihe-Talaud. Sampel larva diambil dengan menggunakan alat *Issaac Kid Midwater Tramp* (IKMT) di kedalaman 1000 m di bawah permukaan laut pada siang dan malam hari. Barcoding DNA menggunakan primer universal LCO 1490 dan HCO 2198, pengeditan dan *alignment* sekuen DNA dalam Geneious ver. 9 dan identifikasi menggunakan BLAST di GenBank NCBI. Pohon filogenetik dikonstruksi menggunakan metode neighbor joining (NJ) dan model Kimura-2i dalam MEGA X. Sebanyak 39 spesimen larva Cymatiidae terdiri atas 6 genus yaitu *Reticutriton*, *Monoplex*, *Turritriton*, *Cymatium*, *Gutturium*, dan *Ranularia*; lima spesies teridentifikasi: *Reticutriton pfeifferianus*, *Monoplex aquatilis*, *Monoplex comptus*, *Cymatium cingulatum* dan *Gutturium muricinum*, dengan tingkat kesamaan 97,32-100%. Berdasarkan pohon filogenetik sebagian sekuen individu termasuk kelompok monofiletik sedangkan genus *Monoplex* bersifat polifiletik dan mengelompok dalam genus yang berbeda dengan nilai bootstrap yang cukup tinggi. Jarak genetik antar spesies berkisar 0,0761-0,1737 dengan jarak genetik antar spesies terendah pada *Monoplex comptus* dan *Reticutriton pfeifferianus*. Penelitian ini menyimpulkan DNA barcoding dapat digunakan dalam mengidentifikasi larva Gastropoda khususnya family Cymatiidae. Identifikasi jenis hewan laut secara dini menjadi salah satu kunci penting dalam pengelolaan lestari jenis hewan laut. Identifikasi larva yang tepat akan berguna dalam pengelolaan konservasi suatu wilayah perairan.

Kata Kunci: DNA Barcoding; larva; Gastropoda; Cymatiidae; Sangihe-Talaud

KARAKTERISTIK SUMBER DAYA HIU DAN PARI YANG DIDARATKAN DI TPI KARANGSONG, INDRAMAYU

Puput Fitri Rachmawati

BAWAL, Vol.13 No.3, Hal: 157-168

ABSTRAK

Berbagai spesies ikan hiu dan pari dengan berbagai ukuran telah banyak tertangkap di perairan Laut Jawa, dan didaratkan di beberapa lokasi pendaratan, salah satunya di Indramayu. Pada umumnya, hiu dan pari di Indramayu tertangkap nelayan sebagai hasil tangkapan sampingan kapal jaring insang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber daya hiu dan pari beserta dengan beberapa aspek parameter populasi jenis hiu dan pari yang didaratkan di TPI Karangsong, Indramayu. Adapun jenis hiu dan pari yang diteliti meliputi hiu pisang (*Rhizoprionodon oligolinx*), hiu martil (*Sphyrna lewini*), pari kikir (*Brevitrygon walga*), dan pari kekeh/ pari liong bun (*Rhynchobatus australiae*). Data yang digunakan berupa data produksi tahun 2014-2018 dan data hasil enumerasi. Pengambilan data dilakukan oleh enumerator pada April – September 2019 yang meliputi data harian sebaran panjang dan jenis kelamin. Analisis data yang digunakan berupa analisis komposisi hasil tangkapan, sebaran frekuensi panjang ikan, ukuran pertama kali tertangkap (L_c), dan pendugaan parameter populasi ikan menggunakan bantuan program *Electronic Length Frequency Analysis* (ELEFAN I) yang dikemas dalam perangkat lunak FAO-ICLARM Stock Assessment Tool II (FiSAT II). Hasil analisis menunjukkan bahwa hiu dan pari yang tertangkap merupakan hasil tangkapan sampingan kapal jaring insang dengan sebaran ukuran panjang yang tertangkap berada pada fase anakan/juvenil dan sub-dewasa (belum matang gonad) ($L_c < L_{mat}$). Nilai parameter populasi keempat jenis hiu dan pari cenderung lebih kecil dibandingkan dengan perairan lainnya dengan nilai laju eksploitasi (E) termasuk ke dalam kategori *fully exploited* ($F > M$, $E > E_{opt=0.5}$).

Kata Kunci: *R. oligolinx*; *S. lewini*; *B. walga*; *R. australiae*; hiu; pari; Indramayu